

DAILY MARKET RECAP

11 NOVEMBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG lanjut mencatatkan penguatannya dan berakhir diatas level 5.400.

Bursa Saham Asia berakhir pada zona positif pasca rilisny kabar baik dari Pfizer dan BioNtech atas perkembangan vaksin covid-19 yang mendorong optimisme pasar atas pemulihan ekonomi global. Bursa Saham AS berakhir variatif dikarenakan aksi *profit taking*, serta tekanan dari perusahaan teknologi.

Nilai tukar rupiah dibuka melemah terhadap mayoritas mata uang.

Kurs USD/IDR | 14.110 | Kurs EUR/USD | 1,1826 |
IHSG per 10 NOV 2020 | 5.462,74 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,44
FED RATE *NOV-20	0,25	1,40

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	09-Nov	10-Nov	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,17	6,23	0,97
Indonesia USD 10yr	1,93	1,95	1,24
US Treasury 10yr	0,92	0,96	3,90

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0000	0,1019
1 Mth	4,0539	0,1299
3 Mth	4,3039	0,2050
6 Mth	4,5062	0,2418
1 Yr	4,7077	0,3325

Bursa Saham Dunia

	09-Nov	10-Nov	%Change
IHSG	5.356,01	5.462,74	1,99
LQ 45	840,51	863,97	2,79
S&P 500 (US)	3.550,50	3.545,53	(0,14)
Dow Jones (US)	29.157,97	29.420,92	0,90
Hang Seng (HK)	26.016,17	26.301,48	1,10
Shanghai Comp (CN)	3.373,73	3.360,15	(0,40)
Nikkei 225 (JP)	24.839,84	24.905,59	0,26
DAX (DE)	13.095,97	13.163,11	0,51
FTSE 100 (UK)	6.186,29	6.296,85	1,79

Cross Currencies

	10-Nov	11- Nov	% Change
USD/IDR	14.070	14.110	0,28
EUR/IDR	16.641	16.687	0,28
JPY/IDR	134,08	134,32	0,18
GBP/IDR	18.555	18.720	0,89
CHF/IDR	15.423	15.437	0,09
AUD/IDR	10.243	10.290	0,46
NZD/IDR	9.611	9.674	0,65
CAD/IDR	10.820	10.835	0,13
HKD/IDR	1.815	1.820	0,26
SGD/IDR	10.451	10.476	0,24

Major Currencies

	10-Nov	11- Nov	% Change
EUR/USD	1,1830	1,1826	(0,03)
USD/JPY	104,93	105,06	0,12
GBP/USD	1,3189	1,3267	0,59
USD/CHF	0,9122	0,9139	0,19
AUD/USD	0,7282	0,7292	0,14
NZD/USD	0,6832	0,6856	0,34
USD/CAD	1,3003	1,3023	0,15
USD/HKD	7,7532	7,7548	0,02
USD/SGD	1,3463	1,3470	0,05

FX

Momentum penguatan pasar saham di AS dan permintaan terhadap USD sedikit surut menjelang hari libur *Veterans Day* di AS. Namun, dollar indeks tetap bertahan mendekati titik tertinggi nya dalam seminggu terakhir pasca optimisme vaksin Pfizer. Sementara itu, GBP menyentuh level tertinggi dalam dua bulan terakhir setelah parlemen Inggris memilih untuk menghapus klausul RUU Pasar Internal yang dapat memberikan opsi untuk secara sepihak mengganti bagian dari perjanjian dengan Uni-Eropa yang berkaitan dengan Irlandia Utara. Hal tersebut dilihat oleh pasar sebagai langkah positif dalam pembicaraan kerjasama dengan pihak Uni-Eropa kedepannya. Mata uang dan pasar saham negara Asia menguat pada hari Selasa setelah hasil dari uji coba vaksin COVID-19 tahap akhir memicu optimisme tentang pembukaan kembali global, yang akan membantu ekonomi yang bergantung pada pariwisata dan perdagangan di kawasan itu. *Spot* dibuka lebih rendah dan pertama kali diperdagangkan pada 14.030. *Spot* kemudian turun dan mencapai level 14.000 tetapi tidak dapat menembus level tersebut. *Spot* kemudian naik ke 14.030 akibat didorong oleh aksi ambil untung dan permintaan perusahaan. Di sesi Eropa, *spot* mengalami kenaikan lagi ditutup dilevel 14.070-14.080. Hari ini, *spot* USDIDR dibuka di 14.070/14.110.

EUR Graph



Pasar Obligasi

Aset-aset berisiko mengalami kenaikan sejak berita mengenai vaksin Covid dari Pfizer keluar kemarin. Aksi *profit taking* banyak terjadi di seri *benchmark* 10 tahun dilevel 6,18%. Kenaikan imbal hasil UST ke 0,93% dan aksi jual UST menahan laju penguatan pasar obligasi Indonesia. Imbal hasil obligasi secara keseluruhan naik 5-10 bps.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Selasa (10/11), IHSG lanjut mencatatkan penguatan sebesar +1,993% dan berakhir pada level 5.462,739. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari kenaikan IDX30 (+2,98%) dan LQ45 (+2,79%) yang lebih tinggi daripada kenaikan IHSG pada penutupan kemarin sore. Delapan (8) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berhasil mempertahankan posisinya pada zona hijau, dipimpin dengan penguatan dari sektor finansial sebesar +3,94%, industri dasar meningkat sebesar +2,42% dan aneka industri mencatatkan kenaikan sebesar +2,26%. Hanya sektor pertambangan yang mencatatkan pelemahan sebesar -0,96%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 2,247 Triliun.

Pasar Saham Asia terlihat lanjut mencatatkan penguatannya didorong dengan kabar baik dari Pfizer dan BioNTech mengenai perkembangan vaksin virus corona yang memicu optimisme atas pemulihan ekonomi global.

Pasar Saham AS berakhir variatif pada penutupan Selasa (10/11), dikarenakan perputaran pasar dari saham yang diuntungkan, serta tekanan dari perusahaan teknologi.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia